

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan asuhan keperawatan ini didasarkan pada kaidah asuhan keperawatan yang terdiri atas langkah-langkah yaitu pengkajian, diagnosis, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi pada bayi prematuritas dengan gangguan ventilasi spontan maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian**

Berdasarkan hasil pengkajian tidak semua data yang ada pada tinjauan teori ditemukan pada kasus dengan bayi prematuritas dengan gangguan ventilasi spontan. Didapatkan adanya beberapa perbedaan hasil pengkajian antara kasus satu dan kasus dua.

##### **2. Diagnosis**

Perawat tidak merumuskan diagnosis sesuai dengan yang peneliti susun yaitu gangguan ventilasi spontan melainkan diagnosis yang dirumuskan perawat diruangan yaitu pola napas tidak efektif, resiko infeksi dan gangguan termoregulasi yang dirumuskan dengan acuan yang sudah ditetapkan di rumah sakit dalam *flip chart*. Terdapat perbedaan pedoman teori peneliti dan perawat di ruang NICU RSUD Mangusada Badung.

### **3. Intervensi**

Rencana keperawatan yang disusun tergantung kepada masalah keperawatan yang ditemukan masing masing pasien. Rencana keperawatan pada bayi prematur yang digunakan di ruangan berbeda dengan rencana keperawatan yang peneliti rumuskan karena diagnosis yang dirumuskan oleh perawat ruangan berbeda. Terdapat perbedaan teori antara perawat dan peneliti karena perawat lebih mengatasi masalah sesuai dengan kondisi pasien.

### **4. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan keperawatan pada kasus satu dan kasus dua telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun berdasarkan situasi dan kondisi pasien. Implementasi keperawatan telah sesuai dengan yang peneliti susun yaitu selama 3x24 jam. Perawat tidak menegakkan diagnosis keperawatan dan intervensi keperawatan gangguan ventilasi spontan melainkan merumuskan diagnosis keperawatan pola napas tidak efektif, tetapi perawat tetap melakukan beberapa implementasi keperawatan yang sama dengan implementasi keperawatan gangguan ventilasi spontan.

### **5. Evaluasi**

Evaluasi dilaksanakan dengan mengacu pada kriteria hasil yang telah ditetapkan pada intervensi keperawatan. Terdapat persamaan teori peneliti dan perawat dalam mengevaluasi menggunakan teknik SOAP. Dari hasil evaluasi kasus satu dan kasus dua terdapat persamaan dan perbedaan hasil evaluasi asuhan keperawatan yang diberikan kepada kedua bayi tersebut.

## **B. Saran**

### **1. Bagi rumah sakit**

Kepada pihak Rumah Sakit agar membenahi kembali acuan yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan guna memberikan pelayanan yang optimal, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip keperawatan yang tepat sehingga pelaksanaan keperawatan dapat terlaksana secara optimal.

### **2. Bagi Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar**

Diharapkan dapat menambah literatur di perpustakaan jurusan keperawatan Poltekkes Denpasar khususnya mengenai keperawatan anak dan sebagai bahan pustaka untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan, pada bayi prematuritas dengan gangguan ventilasi spontan dan agar diberikan waktu khusus dalam pelaksanaan penelitian.